

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan haknja menempati pekarangan.

No. ¹⁵² ~~109~~/40

Djokjakarta, 5 Juli 1927.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Suarang bernama Dyosentono Kampoeng Trajoe
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 69.

di kampoeng Trajoe Blok Desa No. Oekoeran pandjang
54 M. lebar 46 M. djadi loewasnja ada 2484 M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal beli dari Wirskorso kampoeng Trajoe

(terseboet pratelan dari Kepala District Brasjat

tertanggal 23 Mei 1922 Moitatie

No. 128) dengan harga f. 60 terbilang (Enem poeloh roepijah di taksir)

Dan Dyosentono terseboet di atas di temtoeken menetepi soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

